

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (X) dengan metode *Learning Starts With A Question* dan kelompok kontrol (Y) dengan metode konvensional (ceramah). Setelah diadakan penelitian terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, diperoleh data dari masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen (X) menggunakan sampel sebanyak 40 orang dan kelompok kontrol (Y) menggunakan sampel sebanyak 40 orang.

1. Deskripsi Kelas Eksperimen (X)

Pada saat pembelajaran kemampuan menulis artikel dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* kelas eksperimen (X) dengan sampel sebanyak 40 orang siswa. Keseluruhan data kemampuan menulis artikel berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan disajikan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.1

**HASIL POST-TEST MENULIS ARTIKEL DENGAN METODE
LEARNING STARTS WITH A QUESTION PADA KELAS EKSPERIMEN
(X)**

DI KELAS EKSPERIMEN (X)

No	Nama Siswa	Postes
1	Arman Ardianto	78
2	Azhari M. Latif	61
3	Bambang Irawan	78

4	Debi Rintari	86
5	Dewi Novita Sari	61
6	Diana	82
7	Dini Aryani	72
8	Dinda Puspita Sari	82
9	Dio Kandi Tambunan	78
10	Doni Syahputra	82
11	Dwi Indahyani	82
12	Eka Mawarni	82
13	Eka Surya Pasaribu	72
14	Eko Anwar	86
15	Faisal Indrawan	61
16	Fachri Perdana	78
17	Fuji Ningsih Siagian	89
18	Gita Permatasari	89
19	Hotmaito Hasianta	72
20	Ita Suryani	82
21	Lailatul Husna	72
22	Lusi Ardiana Putri	68
23	Lumangga Bentari	82
24	Lilis Lok Maita	86
25	Mayurike	89

26	Melati Rosalina	68
27	Muhamad Safril	86
28	Mutiara Tampubolon	61
29	Novitasari Hutabarat	72
30	Nurmayani	82
31	Putri Sanway	78
32	Rahmad Fauzi	86
33	Rian Diansyah	78
34	Sahlan Guntara	68
35	Silvia Devi	78
36	Silviana Devi	89
37	Tri Utami	82
38	Tagor Sihotang	78
39	Yulia Agustina	72
40	Zamaludin Gani	72
Total		3095
	Mean	77,37
	S	7,97

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data skor tertinggi kemampuan menulis artikel pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* sebesar 89 dan skor terendah 61. Dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis artikel dengan metode *Learning Starts With A Question*, yaitu jumlah nilai keseluruhan dibagi dengan jumlah siswa:

$$\begin{aligned} \text{Rata -Rata (Mean)} &= \frac{3095}{40} \\ &= 77,37 \end{aligned}$$

Dengan demikian hasil menulis artikel dengan metode *Learning Starts With A Question* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 77,37.

2. Deskripsi Kelas Kontrol (Y)

Pada saat pembelajaran menulis artikel berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol (Y) dengan sampel sebanyak 40 orang siswa. Keseluruhan data kemampuan menulis artikel berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan disajikan pada tabel berikut ini.

TABEL 4.2
HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DENGAN
METODE KONVENSIONAL (CERAMAH) PADA KELAS KONTROL
(Y)

No	Nama Siswa	Postes
1	Aisyah Romaito Gultom	82
2	Anita	68
3	Asep Dwi M.	68
4	Calvin S.	62
5	Cindy Natalia	62
6	Desi Ratna Sari	62
7	Dewi Kristina	82
8	Dian Irsandi	75
9	Edy Syahputra	68

10	Enda Sri Hartini	75
11	Enika Nurjannah	82
12	Fahmi Adetyo	62
13	Fatma Handayani Tampubolon	75
14	Felix Dominikus Arga Simatupang	75
15	Gariana	75
16	Hendara Leo Nardo	75
17	Iqbal Yamin	79
18	Jefri Leo Samosir	79
19	Jonni Iskandar Sagala	62
20	Jose Leorento	68
21	Julham Ardiansyah	79
22	Lupita Sitorus	72
23	Nurmala Sari	62
24	Rahma Eli Murni	79
25	Roberto Tampubolon	79
26	Roby	57
27	Sahat	57
28	Salman Alfarisi	57
29	Sartika Sitinjak	72
30	Scevy Sartika	57
31	Selly Afrida	72

32	Sri Devi Andriyana	57
33	Sri puji Lestari	72
34	Son On May Sigalingging	72
35	Suriyadi	68
36	Tio Helga Kartika	68
37	Widy Bebriani	68
38	Windy Even Tina	72
39	Yaro Hafni	72
40	Yuli mila Sari	68
Total		2801
	Mean	70,02
	S	7,47

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa skor tertinggi kemampuan menulis artikel kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar 82 dan skor terendah sebesar 58 . Dapat diketahui nilai rata-rata hasil menulis artikel dengan metode konvensional, yaitu jumlah nilai konvensional (ceramah) seluruhan dibagi dengan jumlah siswa:

$$\begin{aligned} \text{Rata -Rata (Mean)} &= \frac{2801}{40} \\ &= 70,02 \end{aligned}$$

Dengan demikian hasil menulis artikel dengan metode konvensional (ceramah) berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 70,02.

B. Analisis Data

1. Kelas Eksperimen (*Metode Learning Starts With A Question*)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dicari rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), dan *standart error* (SE) variabel melalui perhitungan sebagai berikut.

TABEL 4.3
DISTRIBUSI FREKUENSI DATA KELAS EKSPERIMEN (X)

X	F	FX	(X-X)	X ²	FX ²
61	4	244	-16,37	267,97	1071,80
68	3	204	-9,37	87,79	263,37
72	7	504	-5,37	28,83	201,81
78	8	624	0,63	0,39	3,12
82	9	738	4,63	21,43	192,87
86	5	425	7,63	58,21	174,63
89	4	356	12,63	159,51	638,04
	N=40	FX =3095			FX² = 2545,64

Dari tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata atau mean, standar deviasi, dan standar error variabel X.

a. Rata- rata (Mean) variabel X

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= 77.37$$

b. Standar Deviasi Variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \frac{100}{12.5} = 8$$

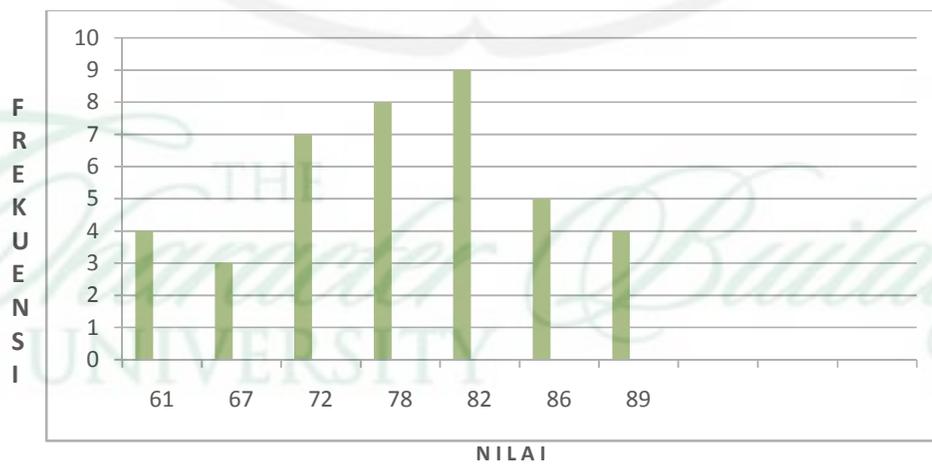
$$= 7.97$$

c. Standar Error Variabel X

$$SE_{Mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{10}{8} = 1,27$$

Tabel distribusi kelas eksperimen di atas digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



GAMBAR 4.1

DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS EKSPERIMEN (X)

Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 61 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 68 berjumlah 3 orang, yang memperoleh nilai 72 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 72 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 78 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 82 berjumlah 9 orang, yang memperoleh nilai 86 berjumlah 6 orang, yang memperoleh nilai 89 berjumlah 4 orang, sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 40 orang.

Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut

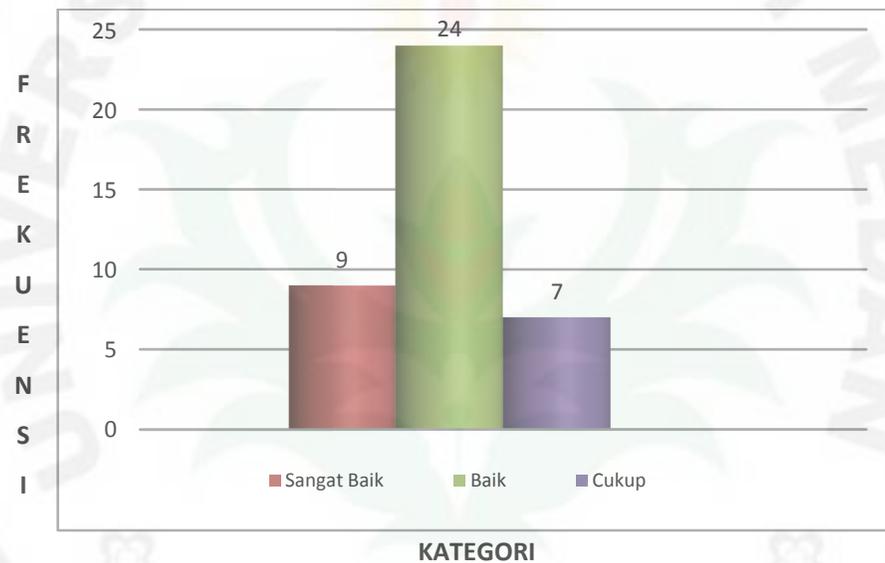
Dari hasil perhitungan di atas maka data tersebut dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun ketentuan tersebut sebagai berikut.

TABEL 4.4
IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS EKSPERIMEN (X)

Rentang	F. absolute	F. relatif	Kategori
85-100	9	22,5%	sangat baik
75-84	24	60%	Baik
65-74	7	17,5%	Cukup
55-64	0	0%	Kurang
0-54	0	0%	Sangat kurang
	40	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan metode *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran menulis artikel dengan termasuk dalam empat kategori yaitu sangat

baik sebanyak 9 orang atau 22,5%, kategori baik sebanyak 24 orang atau 60 %, dan kategori cukup sebanyak 7 orang atau 17,5% . Frekuensi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



GAMBAR 4.4
IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS EKSPERIMEN (X)

2. Kelas Kontrol (Metode Ceramah)

TABEL 4.5
DISTRIBUSI FREKUENSI DATA KELAS KONTROL (Y)

Y	F	Fy	(y-y)	y ²	Fy ²
57	5	285	-13,02	169,52	847,6
62	6	372	-8,02	64,32	385,92
68	8	544	-2,02	4,08	32,64
72	7	504	1,98	3,92	27,44
75	6	450	4,78	22,84	137,04
79	5	395	8,78	77,08	385,5
82	3	246	11,78	138,76	416,28
	40	2801			2232,42

Dari tabel di atas, selanjutnya dihitung nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, dan standar error variabel Y

a. Rata-rata (Mean) variabel Y

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$= 70,02$$

b. Standar Deviasi Variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2232,42}{40}}$$

$$= \sqrt{55,81}$$

$$= 7,47$$

c. Standar Error Variabel Y

$$SE_{M_x} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{7,47}{6,24}$$

$$= 1,19$$

Tabel distribusi kelas kontrol di atas digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



GAMBAR 4.2
DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS KONTROL (Y)

Dari gambar di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 58 berjumlah 5 orang, yang memperoleh nilai 62 berjumlah 6 orang, yang memperoleh nilai 68 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 72 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 6 orang, yang memperoleh nilai 79 berjumlah 5 orang, dan yang memperoleh nilai 82 berjumlah 3 orang. sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 30 orang.

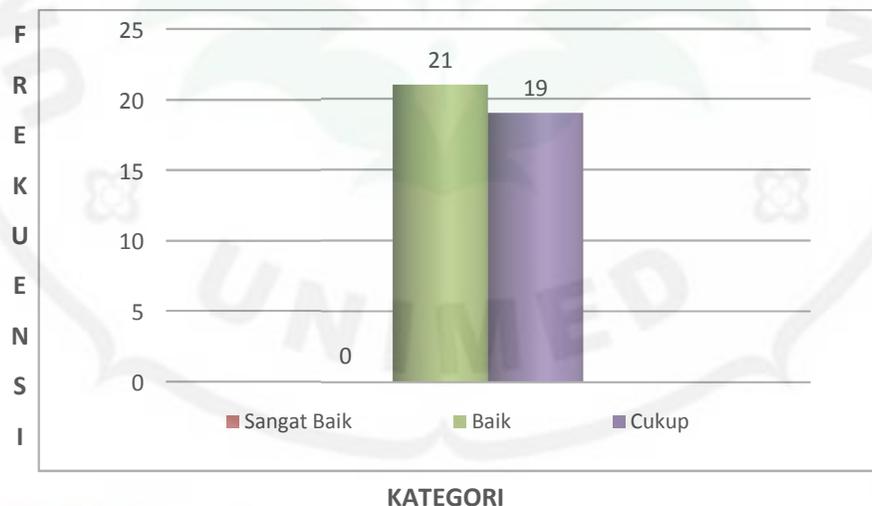
Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut

Dari hasil perhitungan di atas maka data tersebut dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun ketentuan tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.6
IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS KONTROL (Y)

Rentang	F.absolute	F.relatif	Kategori
85-100	0	0%	sangat baik
75-84	21	52,5%	Baik
65-74	19	47,5%	Cukup
55-64	0	5%	Kurang
0-54	0	0%	sangat kurang
	40	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori siswa dalam kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah termasuk dalam empat kategori yaitu kategori baik sebanyak 21 orang atau 52,5%, dan kategori cukup sebanyak 19 orang atau 47,5%. Frekuensi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



GAMBAR 4.6
IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS KONTROL (Y)

d. Standard Error Perbedaan Variabel X dan Variabel Y

$$SE_{M_X-M_Y} = \sqrt{SE_{M_X}^2 + SE_{M_Y}^2}$$

$$SE_{M_X-M_Y} = \sqrt{(1,27)^2 + (1,19)^2}$$

$$SE_{M_X-M_Y} = \sqrt{2,46}$$

$$SE_{M_X-M_Y} = 1,56$$

Dari perhitungan di atas diperoleh *standard error* perbedaan kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) adalah 1,56

TABEL 4.7
ANALISIS DATA KELAS EKSPERIMEN (X)
DAN KELAS KONTROL (Y)

No.	Kelas	(Mean)	Standar Deviasi	Standard Error	Standard Error Perbedaan Variabel X dan Y
1.	X	77,37	7,97	1,27	1,56
2.	Y	70,02	7,47	1,19	

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Statistik yang digunakan untuk melakukan uji analisis data yaitu statistik komparasi dengan menggunakan uji “t”. Analisis yang dilakukan harus dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari populasi yang berdistribusi normal dan variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk homogen. Dengan demikian, normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (X)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data setiap variabel peneliti. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors.

TABEL 4.8
UJI NORMALITAS DATA KELOMPOK EKSPERIMEN (X)

No.	X_i	F	F Kum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	[F(Z_i)-S(Z_i)]
1	61	4	4	-2,05	0,020	0,1	-0,08
2	68	3	7	-1,17	0,121	0,175	-0,054
3	72	7	14	-0,67	0,251	0,35	-0,099
4	78	8	22	0,07	0,527	0,55	-0,023
5	82	9	31	0,58	0,719	0,775	-0,056
6	86	3	36	1,08	0,859	0,9	-0,041
7	89	4	40	1,58	0,942	0,1	-0,058
						L_{hitung}	0,099
						L_{tabel}	0,140
						Ket	Normal

Diketahui rata-rata (\bar{X}) variabel X = 77,37 dengan n = 40, dan standar deviasi variabel/simpangan baku (S) = 7,97. Untuk melakukan uji normalitas, perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

1) Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{61 - 77,37}{7,97}$$

$$Z_i = -2,05$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) $F(Z_i)$

Dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z (lampiran 8), dengan nilai $-2,05$ maka diperoleh $0,020$. Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3) S(Z_i) &= \frac{F_{kumulatif}}{N} \\ &= \frac{4}{40} \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

4) $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &\text{Menghitung selisih } [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= 0,020 - 0,1 \\ &= -0,08 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari tabel diatas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,099$. Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 40$ maka diperoleh harga L_{tabel} (lampiran 9) = $0,140$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ $-0,099 < 0,140$.

Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol (Y)

Uji normalitas data kelas kontrol (variabel Y) dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data tiap variabel Y peneliti. Hasil uji normalitas data kelas kontrol adalah sebagai berikut.

TABEL 4.9
UJI NORMALITAS DATA KELOMPOK KONTROL (Y)

No.	X_i	F	F Kum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	[F(Z_i)-S(Z_i)]
1	57	5	5	-1,74	0,040	0,125	-0,085
2	62	6	11	-1,07	0,142	0,275	-0,133
3	68	8	19	-0,27	0,393	0,475	-0,082
4	72	7	26	0,26	0,602	0,65	-0,048
5	75	6	32	0,66	0,745	0,8	-0,055
6	79	5	37	0,20	0,884	0,925	-0,041
7	82	3	40	1,60	0,945	1	-0,055
						L_{hitung}	-0,133
						L_{tabel}	0,140
						Ket	Normal

Diketahui rata-rata (\bar{X}) variabel X = 70,02 dengan n = 40, dan standar deviasi variabel/simpangan baku (S) = 7,47. Untuk melakukan uji normalitas, perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

1) Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{57 - 70,02}{7,47}$$

$$Z_i = -1,74$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) $F(Z_i)$

Dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z, dengan nilai $-1,74$ maka diperoleh $0,040$. Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3) S(Z_i) &= \frac{F_{kumulatif}}{N} \\ &= \frac{5}{40} \\ &= 0,125 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

4) $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &\text{Menghitung selisih } [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= 0,040 - 0,125 \\ &= -0,085 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari tabel diatas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,133$. Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 40$ maka diperoleh harga $L_{tabel} = 0,140$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,133 < 0,140$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

TABEL 4.10
PENGUJIAN NORMALITAS DATA PENELITIAN

No.	Kelas	L hitung (Lo)	L tabel (L _t) (=0,05)	Status
1.	Eksperimen	-0,099	0,140	Normal
2.	Kontrol	-0,133	0,140	Normal

c. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan uji Bartlett dengan perhitungan sebagai berikut.

Diketahui bahwa:

$$\text{Varians kelas eksperimen } (S^2_{X_1}) = 63,52$$

$$\text{Varians kelas eksperimen } (S^2_{X_2}) = 55,80$$

$$\text{Derajat kebebasan (dk)} = N - 1$$

$$= 40 - 1 = 39$$

Setelah diperoleh harga-harga yang diperlukan untuk uji Bartlett, kemudian dihitung varians gabungan dari semua sampel (S^2), harga satuan B, dan digunakan statistik Chi kuadrat (X^2). Berikut ini disajikan hasil perhitungan homogenitas data masing-masing variabel penelitian.

TABEL 4.11

HARGA-HARGA YANG PERLU UNTUK UJI BARLTLET

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(\text{dk}) \text{ Log } S_i^2$
X_1	39	0,03	63,52	1,80	70,2
X_2	39	0,03	55,80	1,74	67,86
	78	0,06			138,06

1) Varians Gabungan Sampel

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

$$= \frac{(n_{x_1} - 1) S_{x_1}^2 + (n_{x_2} - 1) S_{x_2}^2}{(n_{x_1} + n_{x_2}) - 2}$$

$$= \frac{(39)(63,52) + (39)(55,80)}{78}$$

$$= \frac{2477,28 + 2176,2}{78}$$

$$= \frac{4653,48}{78}$$

$$= 59,66$$

$$\text{Jadi, } S^2 = 59,66. \text{ Log } S^2 = \text{Log } 59,66 = 1,77$$

2) Harga Satuan B

$$B = \text{Log } S^2 (n_1 - 1)$$

$$= (1,77) (79)$$

$$= 139,083$$

3) Uji Bartlet dengan rumus Chi Kuadrat

$$X^2 = \ln 10 \{B - (n_1 - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$= (2,3026) (139,83 - 138,06)$$

$$= (2,3026) (1,77)$$

$$= 4,07$$

Dari perhitungan di atas diperoleh X^2 (chi kuadrat) hitung sebesar 4,07.

Harga X^2 tabel (lampiran 10) pada taraf kepercayaan 95 % dengan dk 39 adalah

55,8. Ternyata X^2 hitung < X^2 tabel yaitu $4,07 < 55,8$. Hal ini membuktikan bahwa

varians populasi adalah homogen.

TABEL 4.12
PENGUJIAN HOMOGENITAS PENELITIAN

No.	Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Status
1.	Eksperimen	4,07	55,8	Homogen
2.	Kontrol			

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervariasi populasi homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis dengan uji “t” (Sudijono, 2009:284) dengan perhitungan sebagai berikut.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{77,37 - 70,02}{3,68}$$

$$t_o = \frac{7,35}{1,56}$$

$$t_o = 4,711$$

Setelah t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5 % maupun 1% dan dk = (N₁ + N₂) - 2 = (40 + 40) - 2 = 78. Pada tabel t dengan dk 78 diperoleh taraf signifikan 5% = 1.99 dan taraf signifikan 1% = 2.64 karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu 1.99 < 4,711 > 2.64. Maka hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Dalam hal ini berarti dalam pelajaran artikel dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah).

TABEL 4.13
PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

No.	Kelas	t_{tabel} (5 %)	t_{hitung}	Status
1.	Eksperimen	2,00	4,711	Hipotesis diterima
2.	Kontrol			

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode *Learning Starts With A Question* adalah 77,37.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode konvensional adalah 70,02.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,711 > 2,00$). Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian, yakni “Kemampuan menulis artikel siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* lebih baik daripada kemampuan menulis artikel siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Artikel adalah bentuk karya tulis yang bermanfaat untuk menyebarkan informasi kepada khalayak yang menggambarkan kegiatan ataupun suatu peristiwa. Salah satu segi pelayanan yang di berikan media massa adalah menyajikan artikel. Artikel merupakan tulisan yang tidak kalah pentingnya bagi pembaca terutama untuk tujuan pendidikan, yaitu untuk merebah pendidikan. Artikel berupaya untuk

memenuhi kebutuhan konsumen akan berbagai macam pengetahuan tentang berbagai hal.

Bahasa yang digunakan dalam artikel bukanlah bahasa yang panjang dan berbelit-belit. Dengan kata lain, kalimat yang dipakai harus padat, lugas, komunikatif, dan enak dibaca. Hal ini mengingat bahwa artikel tidak mutlak berisi fakta namun juga berisi opini, ide, dan pandangan yang sifatnya meyakinkan dan mendidik pembaca. Dengan demikian, dibutuhkan adanya suatu media yang dapat dijadikan perangsang/pemancing ide siswa pada saat melakukan pembelajaran menulis artikel. Untuk itu, dilakukan uji coba penggunaan metode *learning starts with a question* (di kelas eksperimen) dan metode konvensional (di kelas kontrol) pada pembelajaran menulis artikel.

Dari temuan penelitian, diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa di kelas eksperimen adalah 77,37, sementara perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa di kelas kontrol adalah 70,02. Perbedaan perolehan nilai rata-rata antara kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode *learning starts with a question* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode *learning starts with a question* lebih baik daripada kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa metode *learning starts with a question* merupakan media yang lebih mampu daripada metode konvensional dalam hal memancing ide dan kreativitas siswa untuk menulis artikel. Hal tersebut karena metode *learning starts with a question* adalah metode yang merangsang siswa agar aktif dalam bertanya, sedangkan metode konvensional hanya membuat siswa monoton dan bosan. Alhasil, siswa yang menggunakan metode *learning starts with a question* dapat memperoleh gambaran peristiwa secara lebih nyata (konkret) daripada siswa yang menggunakan media permainan konvensional, sehingga kualitas ide cerita yang muncul berdasarkan kedua media tersebut akan berbeda. Akhirnya, kualitas artikel yang ditulis oleh siswa berdasarkan masing-masing media tersebut juga berbeda.

Dengan demikian, telah jelas bahwa perbedaan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan akibat dari perbedaan perlakuan yang diterapkan pada masing-masing kelas tersebut. Dalam hal ini, perbedaan perlakuan yang dimaksud adalah perbedaan pada penggunaan media pembelajaran, yakni penggunaan metode *learning starts with a question* pada kelas eksperimen dan penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode *learning starts with a question* lebih tinggi atau lebih baik daripada nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *learning starts with a question* adalah media yang tepat untuk

digunakan pada pembelajaran menulis artikel. Selain itu, terbukti pula bahwa ada pengaruh penggunaan metode *learning starts with a question* terhadap kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Tanun Pembelajaran 2012/2013.

